

# RELEVANSI STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN KARAKTERISTIK MATERI POKOK MI/SD (ANALISIS BUKU TEMATIK KELAS IV TEMA 1 SUBTEMA 1)

Indah Hari Utami  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Indahhariutami7@gmail.com

## Abstract

*With the learning strategy, students are expected to be easier in the reply taught by the teacher. Because in the curriculum 2013 students are required to be more active, creative, innovative teachers only as facilitators in the process of learning to teach. The objective of the learning strategy is to align the basic ability of children optimally where teachers emphasize the activities and creativity and character of children so that the learning process or learning is more quality. This article aims to analyse the relevance of the learning strategy with the characteristics of the MI/SD staple in the class IV thematic Book 1 sub theme 1. The method of research used is quality that is descriptive. The data sources in this study use primary data sources in the form of thematic books (book Teachers and book students) class IV SD/MI Theme 1 sub theme 1. The method used is library Research. The result of this research is to know the relevance of the learning strategy with the main material MI/SD in theme Book Class IV thematic 1 sub Theme 1.*

**Keywords:** *Relevance, learning strategy, subject matter MI/SD*

**Abstrak :** Dengan adanya strategi pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Karena dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, inovatif sedang guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Tujuan adanya strategi pembelajaran salah satunya ialah untuk menyelaraskan kemampuan dasar anak secara optimal dimana guru menekankan pada aktivitas dan kreatifitas serta karakter anak sehingga proses belajar mengajar atau pembelajar lebih efektif. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis Relevansi strategi pembelajaran dengan karakteristik materi pokok MI/SD pada buku Tematik Kelas IV Tema 1 Sub Tema 1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif . Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa buku tematik (buku guru dan buku siswa) kelas IV SD/MI Tema 1 Sub Tema 1. Metode yang digunakan ialah Studi Pustaka (Library Research). Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Relevansi Strategi Pembelajaran dengan Materi Pokok MI/SD pada buku Tematik kelas IV Tema 1 Sub Tema1

**Kata Kunci:** Relevansi, Strategi Pembelajaran, Materi Pokok MI/SD

## PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang didesain oleh guru yang di dalamnya meliputi proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan strategi digunakan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*”. Dengan demikian dapat didefinisikan strategi pembelajaran yakni suatu rencana yang dirancang berisikan rangkaian proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>2</sup>

Sebelum merumuskan strategi pembelajaran ada dua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, *Pertama* Strategi merupakan rencana pelaksanaan yang didalamnya terdapat rangkaian penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya. Seorang guru harus menentukan dengan jelas tujuan agar dapat diukur keberhasilannya. karena tujuan merupakan roh dalam pelaksanaan sebuah strategi pembelajaran. *Kedua* menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sebelum merumuskan strategi pembelajaran ada dua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, *Pertama* Strategi merupakan rencana pelaksanaan yang didalamnya terdapat rangkaian penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya. Seorang guru harus menentukan dengan jelas tujuan agar dapat diukur keberhasilannya. karena tujuan merupakan roh dalam pelaksanaan sebuah strategi pembelajaran. *Kedua* menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun untuk mencapai suatu tujuan maka diperlukan cara –cara tertentu yang disebut dengan metode. Dengan demikian, strategi pembelajaran berperan penting dalam kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam menyalurkan kemampuan dasar anak dengan optimal maka perlunya kreativitas guru dalam memilih alternative strategi, model dan metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan kreatifitas serta karakter anak sehingga proses belajar mengajar atau pembelajar lebih efektif.

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017). Hlm 240

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pross Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm 128

Melalui strategi pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Karena dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, inovatif sedang guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran didalam kelas kesuluruhan pelaksanaan strategis guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang efektif dilihat dari tingginya kuantitas dan kualitas hasil belajar peserta didik. Sedangkan yang dimaksud efisien dalam penggunaan strategi adalah sesuai dengan waktu, fasilitas, maupun kemampuan yang tersedia.

Secara umum, strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pelaksanaan strategis guru meliputi: (1) memilih dan melaksanakan tujuan pembelajaran (2) memilih dan menetapkan prosedur pembelajaran (3) mengelola bahan ajar (4) mengalokasikan waktu (5) mengatur bentuk dalam kegiatan pembelajaran (6) metode teknik dan prosedur pembelajaran (7) memanfaatkan media pembelajaran (8) menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran (9) membangun suasana pembelajaran (10) pemilihan dan pengembangan dan pelaksanaan evaluasi.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru secara umum ialah, strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan program pembelajaran. Oleh karena itu strategi pembelajaran meliputi pada strategi pembelajaran, pelaksanaan dan strategi penilaian pembelajaran.

Bruce dan Weil merumuskan karakteristik strategi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sintaks, yakni strategi atau model pembelajaran harus mempunyai langkah-langkah atau tahapan-tahapan di dalam pelaksanaan pembelajaran yang diistilahkan dengan fase menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dari strategi dan model pembelajaran tersebut.
- b. Sistem sosial, yaitu hubungan peran guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Prinsip reaksi, yaitu seorang guru melihat peserta didik dan merespon apa yang telah dilakukan oleh peserta didik

- d. Sistem pendukung, sistem pendukung menggambarkan bagaimana keadaan yang harus diperhatikan oleh guru agar strategi dan model pembelajaran terlaksana, seperti alat dan bahan, kesiapan siswa serta kesiapan guru.
- e. Dampak pembelajaran langsung dan iringan, dampak pembelajaran langsung merupakan suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dengan jalan mengarahkan peserta didik pada tujuan yang telah dirumuskan, sedangkan dampak iringan merupakan suatu hasil belajar lainnya yang diperoleh peserta didik melalui suatu proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi pokok MI/SD yang meliputi : matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan

sosial, ilmu pengetahuan alam, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, pendidikan jasmani dan olahraga seni budaya dan prakarya, untuk mendukung keberhasilan belajar mengajar didalam kelas.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengenai kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) menyatakan bahwa “ Pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas Sekolah Dasar yaitu pendekatan pembelajaran Tematik, yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna untuk peserta didik”.<sup>4</sup>

Dengan demikian apakah strategi pembelajaran pada buku Tematik sudah relevan dengan materi pokok MI/SD ?

Bedasarkan uraian di atas, peneliti berusaha mengungkapkan dan menganalisis relevansi strategipembelajaran dengan materi pokok MI/SD pada buku Tematik MI/SD kelas IV.

---

<sup>3</sup> Rangke L Tobing and Setia Adi Hindun, *Model-Model Mengajar Metodik Khusus Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar*.

<sup>4</sup> Rizki Ananda dan Fadhilaturrehmi, “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD,” *Jurnal Basicedu* Vol 2 No 2 (2018). Hlm 128

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena digunakan untuk mendapatkan informasi dengan detail mengenai kejadian dan masalah yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Objek kajiannya adalah buku Tematik SD/MI kelas IV semester I (satu). Analisis data dilakukan dengan menganalisis strategi pembelajaran pada buku Tematik kelas IV (buku guru dan buku siswa) semester I (satu) . Untuk itu pengecekan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber referensi.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dibedakan secara jelas, namun pelaksanaannya dalam proses pembelajaran dapat digunakan beberapa strategi yang relevan dalam suatu pembelajaran. Berikut disajikan macam-macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang relevan sebagai berikut:<sup>7</sup>

Tabel 1: Macam-macam Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi	Metode
Pembelajaran Langsung	- Metode ceramah - Metode latihan - Demonstrasi - Dan sebagainya
Pembelajaran Tidak Langsung	- Diskusi Reflektif - Pembentukan konsep perolehan konsep problem solving inkuiri terbimbing - Discovery - Dan sebagainya
Pembelajaran Interaktif	- Debat - Latihan sejawat - Diskusi

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 127

<sup>6</sup> Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*.

<sup>7</sup> Prastowo. Hlm 267

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar kooperatif berkelompok</li> <li>- Tutorial kelompok</li> <li>- Dan sebagainya</li> </ul>
Pembelajaran Eksperiensial (Pembelajaran melalui Pengalaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode Eksperimen</li> <li>- Simulasi</li> <li>- Pengamatan Lapangan</li> <li>- Dan sebagainya</li> </ul>

a. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada guru dan paling sering digunakan. Strategi ini meliputi metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik yang berupa pertanyaan tentang aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, praktek, latihan dan demonstrasi. Strategi ini efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.<sup>8</sup>

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

Strategi pembelajaran ini memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa dalam melakukan observasi pendidikan, menarik kesimpulan berdasarkan data atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator pendukung dan sumber personal. Seorang guru berkewajiban merancang lingkungan belajar yang efektif dan efisien serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat. Dan jika memungkinkan guru memberikan umpan balik kepada siswa ketika melakukan inkuiri. Inkuiri yang dimaksud disini merupakan siswa melakukan percobaan berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dan siswa menemukan jawabannya kemudian guru memberi penguatan sebagai umpan balik.<sup>9</sup>

Adapun beberapa metode pembelajaran dalam strategi pembelajaran tidak langsung atau strategi yang didalamnya melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran Inquiry dan metode pembelajaran Discovery.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 11

<sup>9</sup> Majid. Hlm 11

c. Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interaktive Instruction*)

Strategi ini merujuk bentuk diskusi dan saling berbagi sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok serta mencoba untuk mencari alternative dalam berfikir.

Strategi ini dikembangkan dalam pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang berupa diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas berkelompok dan kerjasama siswa secara berpasangan.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran interaktif sering disebut dengan pendekatan pertanyaan anak, strategi ini di susun agar peserta didik aktif dalam bertanya dan mampu menjawab peertanyaannya sendiri dengan melakukan analisis sebelumnya.<sup>11</sup>zzzz

Adapun beberapa metode dalam strategi pembelajaran Interaktif yaitu : 1) Metode latihan dengan Teman Sejawat, 2) Metode Diskusi, 3) Metode belajar kooperatif kelompok.

d. Strategi Belajar Melalui Pengalaman

Strategi belajar melalui pengalaman berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktifitas. Dalam strategi ini pembelajaran ditekankan pada proses belajar bukan pada hasilnya. Seorang guru dapat menggunakan strategi ini di dalam atau di luar kelas, contohnya di dalam kelas digunakan metode simulasi, sedangkan diluar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum.

Adapun metode-metode yang digunakan di dalam strategi ini adalah sebgai berikut: 1) Metode Eksperimen, 2) Metode Simulasi, 3) Metode Pengamatan Lapangan

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Perencanaan belajar mandiri peserta didik dilakukan dengan bantuan guru, teman, atau kelompok kecil. Adapun kelebihan pembelajaran ini yaitu membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan

---

<sup>10</sup> Majid. Hlm 11

<sup>11</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005). Hlm 65

kekurangannya yaitu peserta didik sulit menggunakan pembelajaran mandiri disebabkan peserta didik belum dewasa.

Adapun metode pembelajaran dalam strategi pembelajaran mandiri yaitu Proyek Individu. Yang dikerjakan oleh siswa secara mandiri yang berlangsung selama beberapa minggu dan biasanya dikerjakan dalam bentuk pekerjaan rumah dengan melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah nyata termasuk pendalaman materi dari suatu topik atau mata pelajaran, dan melaksanakan tugas yang bermakna lainnya

## 2. Karakteristik Materi Pokok MI/SD

Materi pokok merupakan suatu bahan ajar yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Materi pokok atau materi pembelajaran bisa dilihat dari dua sisi. Materi pokok dipandang dari sisi siswa diartikan sebagai segala sesuatu yang harus dipelajari oleh siswa, dan jika dipandang dari sisi pendidik maka materi pokok merupakan segala sesuatu yang harus diajarkan.<sup>12</sup>

Adapun karakteristik materi pokok MI/SD sebagai berikut :

### a. Matematika

Dalam pembelajaran matematika SD/MI terdapat tiga ruang lingkup yaitu meliputi: (1) Bilangan (cacah, bulat, prima, pecahan, dan faktor, pangkat dan akar sederhana (2) geometri dan pengukuran (bangun datar dan bangun ruang, hubungan antar garis, pengukuran, berat panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan dan debit, letak dan koordinat suatu benda); (3) Statistika yakni menyajikan dan menjelaskan data tunggal.

Adapun karakteristik pembelajaran matematika menurut Heruman dilihat dari tahapan belajar atau langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Penanaman Konsep, 2) Pemahaman Konsep, 3) Pembinaan Keterampilan.<sup>13</sup>

### b. Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk MI/SD yaitu menggunakan bahasa yang baik secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku baik secara lisan ataupun tulisan, menghargai dan bangga

---

<sup>12</sup> Majid, *Strategi Pembelajaran*. Hlm 11

<sup>13</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm 3

menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat untuk berbagai tujuan. Untuk siswa MI/SD dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat untuk meningkatkan kemampuan berfikir, kematangan emosional serta kemampuan sosial, memperluas wawasan dengan memanfaatkan karya sastra, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan pengetahuan dalam berbahasa.

c. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA di MI/SD dilakukan secara terpadu antara mata pelajaran yang diikat oleh tema tertentu. Adapun menurut Jacobson dan Bregman, karakteristik mata pelajaran IPA untuk sekolah dasar adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) IPA merupakan kumpulan dari konsep, teori, hukum dan prinsip
- 2) Proses ilmiah dalam pembelajaran IPA dapat berupa mental dan fisik, serta dengan mengamati fenomena yang ada di alam sekitar termasuk dalam penerapannya
- 3) Rasa keingintahuan, sikap teguh hati, dan ketekunan dalam mengamati rahasia alam
- 4) Kebenaran IPA bersifat subjektif bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Jadi karakteristik pembelajaran IPA ialah mengembangkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan proses ilmiah tentang konsep-konsep yang bisa diterapkan dalam kehidupan nyata.

d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Adapun karakteristik pembelajaran IPS dilihat dengan ciri dan sifat pembelajarannya menurut Sapriya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran IPS berusaha mengaitkan teori ilmu dengan fakta sebaliknya mempelajari fakta dengan ilmu

---

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Premadamedia, 2016). Hlm 170

- 2) Pembelajaran IPS tidak hanya ditinjau dari satu bidang ilmu saja akan tetapi pembelajaran IPS bersifat komperhensif dengan ilmu-ilmu sosial lainnya
  - 3) Pembelajaran IPS mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui belajar inquiri dengan tujuan siswa mampu berfikir kritis, rasional, dan analisis.
- e. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) bertujuan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Adapun karakteristik dari pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) termasuk kedalam ilmu sosial
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan sebagai mata pelajaran yang bertujuan sebagai penggerak pendidikan karakter
- 3) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengintegrasikan kompetensi peserta didik secara utuh yang berhubungan dengan penanaman, pengembangan serta penguatan nilai moral pancasila.
- 4) Dalam pembelajarannya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan pendekatan berbasis proses keilmuan yang memusatkan pada perhatian pendidik pada pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- 5) Program pembelajaran IPS disusun dengan mengintegrasikan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan kehidupan nyata masyarakat.
- 6) Pembelajaran IPS mengutamakan hubungan antar manusia
- 7) Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pada aspek pengetahuan saja akan tetapi mengutamakan aspek

---

<sup>15</sup> Samsuri, *Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY, 2013). Hlm 6

f. Seni Budaya dan Prakarya

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar kreatif melalui eksperimen, keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapat dan dapat dilaksanakan secara terpadu dalam bentuk hasil karya seni yang dikaitkan dengan pengetahuan lain.<sup>16</sup>

g. Pendidikan Jaman Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Di dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar terdapat berbagai aktivitas yang diarahkan dalam penyempurnaan pola gerak dasar, mengembangkan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat pada kelas rendah (kelas I-III) melalui berbagai permainan sederhana dan tradisional, aktivitas senam, aktivitas air, aktivitas gerak berirama, dan materi kesehatan. Sedangkan untuk kelas tinggi (IV-VI) mengembangkan pola gerak dasar menuju kesiapan gerak yang lebih spesifik serta mengembangkan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat melalui permainan bola kecil, permainan bola besar, atletik, beladiri, senam, gerak berirama, aktivitas air dan materi kesehatan.<sup>17</sup>

### 3. Relevansi Strategi Pembelajaran dengan Materi Pokok MI/SD

Penulis melakukan beberapa langkah dalam menganalisis relevansi strategi pembelajaran dengan karakteristik materi pokok MI/SD pada buku Tematik kelas IV semester I (satu) yaitu : 1) menghubungkan KD dengan Karakteristik materi Pokok MI/SD 2) menganalisis Relevansi strategi pembelajaran dengan Materi pokok MI/SD pada buku Tematik kelas IV semester satu (satu).

**Kelas : IV semester 1**

**Tema :1 ( Indahnya Kebersamaan)**

**Subtema :1 Keberagaman Budaya dan Bangsa**

**Pembelajaran : 1**

---

<sup>16</sup> *Silabus Tematik Terpadu SD/MI* (Jakarta: Kemendikbud, 2016).

<sup>17</sup> *Silabus Tematik Terpadu SD/MI*.

**Tabel : 2 Tema 1 Pembelajaran 1**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Halaman		Strategi
		Buku Guru	Buku Siswa	
BAHASA INDONESIA	3.1 “Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual”. 4.1 “Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan Keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan”.	1	5	Strategi interaktif dengan metode diskusi kelompok dan bertukar pasangan
IPA	3.6 “Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran”. 4.6 “Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi”.	13	9	
IPS	3.2 “Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang”. 4.2 “Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang”.	10	10	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS : Strategi yang digunakan adalah Strategi interaktif dengan metode diskusi kelompok dan bertukar pasangan yang terdapat pada halaman 5-10 pada buku guru. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan didalam buku guru dan siswa sudah efektif untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan strategi yang digunakan juga

mendorong siswa untuk berfikir kritis sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

**Tema : 1 ( Indahnya Kebersamaan)**

**Pembelajaran : 2**

**Subtema : 1 Keberagaman Budaya dan Bangsa**

**Tabel : 3 Tema 1 Pembelajaran 2**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Halaman		Strategi
		Buku Guru	Buku Siswa	
MATEMATIKA	1.8 “Menganalisis sifat-sifat segi banyak”. 4.8 “Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan”	17	22	Strategi pembelajaran tidak langsung inquiri
PPKn	1.4“Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”. 2.4 “Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya”.	17	23	Strategi melalui pengalaman dengan metode pengamatan
SBd	3.3 “Memahami dasar-dasar gerak tari daerah”. 4.3 “Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah”.	26-27	23	Strategi pembelajaran langsung dengan metode demostrasi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan Pembelajaran 2 mata pelajaran Matematika, PPKn, SBdP : Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran tidak langsung

dengan metode inquiri pada matematika yaitu siswa mengamati bangun datar segi banyak yang ada pada sebuah bangunan lalu mengelompokkan macam-macam segi banyak dan menyimpulkannya. Strategi pembelajaran langsung dengan metode demostrasi yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran SBdP, yaitu guru memperlihatkan video tarian kepada siswa lalu memperagakan gerakan-gerakan dasar pada tarian. Dan strategi melalui pengalaman dengan metode pengamatan yaitu siswa mengamati sebuah gambar tentang perbedaan suku bangsa dan mendiskusikan hasil pengamatan lalu mempresentasikanya didepan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, Matematika, PPKn, dan SBdP

**Tema : 1 ( Indahnya Kebersamaan)**

**Pembelajaran : 3**

**Subtema : 1 Keberagaman Budaya dan Bangsa**

**Tabel : 4 Tema 1 Pembelajaran 3**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Halaman		Strategi
		Buku Guru	Buku Siswa	

<p style="text-align: center;">PJOK</p>	<p>3.1 “Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”.</p> <p>4.1 “Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”.</p> <p>3.1 “Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”.</p>	<p style="text-align: center;">34</p>	<p style="text-align: center;">31</p>	<p>Strategi Pembelajaran Interaktif dengan metode diskusi, metode praktik, dan metode eksperimen</p>
<p style="text-align: center;">BAHASA INDONESIA</p>	<p>3.1 “Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual”.</p> <p>4.1 “Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan”.</p>	<p style="text-align: center;">42-44</p>	<p style="text-align: center;">30</p>	
<p style="text-align: center;">IPA</p>	<p>3.6 “Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran”.</p> <p>4.6 “Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi”.</p>	<p style="text-align: center;">37</p>	<p style="text-align: center;">34</p>	

Pembelajaran 3 mata pelajaran PJOK, B. Indonesia IPA : Strategi yang digunakan adalah Strategi Pembelajaran Interaktif dengan metode diskusi, metode praktik, dan metode eksperimen pada semua mata pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan pada mata pelajaran sudah sesuai dengan karakteristik mata pelajaran , PJOK, B.Indonesia dan IPA.

**Tema : 1 ( Indahnya Kebersamaan)**

**Pembelajaran : 4**

**Subtema : 1 Keberagaman Budaya dan Bangsa**

**Tabel : 5 Tema 1 Pembelajaran 4**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Halaman		Strategi
		Buku Guru	Buku Siswa	
BAHASA INDONESIA	3.1 “Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual”. 4.1 “Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan”.	51	45	Strategi pembelajaran melalui pengalaman dengan metode pengamatan
PPKn	1.4 “Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”. 2.4 “Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya”.	46	44	

MATEMATIKA	3.8 “Menganalisis sifat-sifat segi banyak”. 4.8 “Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan”.	46	41	
------------	--	----	----	--

Pembelajaran 4 mata pelajaran B.Indonesia, PPKn, Matematika : Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran melalui pengalaman dengan metode pengamatan, pada mata pelajaran PPKn dan matematika yaitu guru membawa sebuah kain batik dengan corak segi banyak pada mata pelajaran matematika guru mengintruksikan siswa untuk mengelompokkan segi banyak yang ada di kain dan pada mata pelajaran PPKn guru menjelaskan siswa tentang budaya Indonesia. . Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan pada mata pelajaran sudah sesuai dengan karakteristik mata pelajaran B.Indonesia, PPKn, Matematika

**Tema : 1 ( Indahnya Kebersamaan)**

**Pembelajaran : 5**

**Subtema : 1 Keberagaman Budaya dan Bangsa**

**Tabel : 6 Tema 1 Pembelajaran 5**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Halaman		Strategi
		Buku Guru	Buku Siswa	
MATEMATIKA	3.8 “Menganalisis sifat-sifat segi banyak”. 4.8 “Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan”.	-	56	strategi Interaktif

SBdP	3.3 “Memahami dasar-dasar gerak tari daerah”  4.3 “Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah”.	61	55	metode praktik
IPS	3.2 “Mengidentifikasikeragaman sosial,ekonomi, budaya, etnis,dan agama di provinsisetempat sebagai identitasbangsa Indonesia; sertahubunganyadengankarakt eristik ruang”.  4.2 “Menyajikan hasilidentifikasi mengenaikeragaman sosial,ekonomi, budaya, etnis,dan agama di provinsisetempat sebagai identitasbangsa Indonesia; sertahubungannya dengan karakteristik ruang”.	58	53	strategi Interaktif

Pembelajaran 5 mata pelajaran Matematika, SBdP, IPS : Strategi yang digunakan adalah strategi Interaktif pada mata pelajaran IPS, metode praktik pada mata pelajaran SBdP dan Strategi Interaktif dengan metode diskusi pada mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan didalam buku guru dan siswa sudah efektif untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan strategi yang digunakan juga mendorong siswa untuk berfikir kritis sesuai dengan karakteristik mata pelajaran

**Tema : 1 ( Indahnya Kebersamaan)**

**Pembelajaran : 6**

**Subtema : 1 Keberagaman Budaya dan Bangsa**

**Tabel : 7 Tema 1 Pembelajaran 6**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Halaman		Strategi
		Buku Guru	Buku Siswa	
PPKn	1.4 “Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”. 2.4 “Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya”.		72	strategi pembelajaran mandiri
BAHASA INDONESIA	3.1 “Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual”. 4.1 “Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan”.		67	strategi pembelajaran mandiri
PJOK	3.1 “Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”. 4.1 “Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, nruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”.		73	Interaktif dengan metode diskusi dan praktik

Pembelajaran 6 mata pelajaran PPKn, B.Indonesia, PJOK : Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran mandiri yaitu guru meminta siswa secara individu untuk menuliskan gagasan pokok dengan gagasan pendukung dengan menggunakan rubrik dan Strategi pembelajaran Interaktif dengan metode diskusi dan praktik pada mata pelajaran PJOK

## **KESIMPULAN**

1. Dengan adanya strategi pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Karena dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, inovatif sedang guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Tujuan adanya strategi pembelajaran salah satunya ialah untuk menyelaraskan kemampuan dasar anak secara optimal dimana guru menekankan pada aktivitas dan kreatifitas serta karakter anak sehingga proses belajar mengajar atau pembelajar lebih efektif
2. Macam-macam strategi pembelajaran yang relevan dengan materi pokok MI/SD yaitu :
  - a. Strategi pembelajaran langsung (berpusat pada guru)
  - b. Strategi pembelajaran tidak langsung (berpusat pada siswa)
  - c. Strategi pembelajaran Interaktif
  - d. Strategi pembelajaran melalui pengalaman
  - e. Strategi pembelajaran Mandiri
3. Rumusan strategi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik materi pokok MI/SD adalah sebagai berikut:
  - a. Strategi pembelajaran interaktif sesuai dengan menggunakan metode diskusi kelompok, bertukar pasangan, praktik, eksperimen, dan kooperatif kelompok dalam pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS
  - b. Strategi pembelajaran inquiri sesuai dengan menggunakan metode demonstrasi untuk mata pelajaran mata pelajaran Matematika, PPKn, SBdPStrategi pembelajaran pengalaman sesuai dengan menggunakan metode pengamatan, praktik, dan eksperimen pada mata pelajaran PJOK. IPA dan Bahasa Indonesia

- c. Strategi pembelajaran tidak langsung sesuai dengan menggunakan metode inquiri, picture and picture pada mata pelajaran SBdP, Matematika, Bahasa Indonesia
- d. Strategi pembelajaran mandiri sesuai dengan menggunakan metode individu, group investigasi

## DAFTAR PUSAKA

- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fadhilaturrahmi, Rizki Ananda dan. “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD.” *Jurnal Basicedu* Vol 2 No 2 (2018).
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Samsuri. *Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pross Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Silabus Tematik Terpadu SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud, 2016.
- Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan ketanagaan Perguruan Tinggi, 2005.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Premadamedia, 2016.
- Tobing, Rangke L, and Setia Adi Hindun. *Model-Model Mengajar Metodik Khusus Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Seklah Dasar*, n.d.